

MANAJEMEN KINERJA APARATUR DESA DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN DI DESA TAENG KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

RAHMAYANI, IRWAN MISBACH, ST. NASRIAH

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Email: rahmayania184@gmail.com; Irwan.misbach@uin-alauddin.ac.id; arnasriah@gmail.com

Abstract:

The results showed that the performance management of village apparatuses in realizing development in Taeng village Pallangga subdistrict Gowa regency, namely ; 1) In carrying out an activity including, planning and supervision that has been applied by the village apparatus so that in carrying out the activities will be easy. Supervision and input are also carried out by the village government of the village apparatus in improv services to the community. While the development in Taeng village Pallangga district Gowa regency can be said to be successful. With the construction of paving block, plate duikers, construction of posyandu and construction of family toilets which greatly helped the community. Then the village of Taeng by holding training and recruitment aimed at developing community creativity.

Keywords: Village; apparatus; management

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat yang dinamis dengan semakin tingginya tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan menuntut profesionalitas dari aparat pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat. Aparatur pemerintah desa merupakan alat pemerintah sebagai pelaksana pemerintah terendah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu menunjukkan kualitasnya sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Sebagai abdi masyarakat aparat pemerintah desa adalah wakil dari masyarakat. Dengan fungsi gandanya tersebut diharapkan

aparatur pemerintah desa mampu mewakili masyarakat.¹ Desa merupakan organisasi pemerintahan terendah yang langsung di bawah camat dan merupakan organisasi pertama yang langsung berhubungan dengan masyarakat.

Tata pemerintahan desa adalah tradisi dan institusi yang menjalankan kekuasaan di dalam suatu pemerintahan desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional

¹ HAW. Widjaja, *Pemerintahan Desa/Marga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada, 2003), h. 65-66.

dan berada di daerah Kabupaten. Pemerintah desa di bawah pimpinan kepala desa memiliki tugas yaitu: 1). Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan secara efisien dan akuntabel. 2). Melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati.²

Dari tugas pemerintah desa mengenai pembangunan, dapat dikatakan berhasil apabila dilaksanakan penggalian dan pemanfaatan potensi desa. Kemudian mendapatkan bimbingan oleh pemerintahan makan tahap demi tahap pembangunan akan menunjukkan hasil positif bagi masyarakat.³ Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia seutuhnya. Dalam melaksanakan pembangunan perlunya manajemen kinerja dalam setiap kegiatan.

Manajemen kinerja merupakan suatu aktivitas secara menyeluruh dalam hal memantau kinerja pada karyawannya dalam hal hubungan dengan persyaratan kerja dalam jangka waktu tertentu yaitu: tujuan yang ingin dicapai, bimbingan langsung pada tugas, penyimpanan dan akses informasi mengenai kinerja dan selanjutnya akan dibuat suatu penilaian mengenai kinerja tersebut. Penilaian kinerja yang diperoleh ini selanjutnya

akan kembali diberikan kepada pegawai yang bersangkutan melalui wawancara penilaian kinerja.

Manajemen merupakan salah satu proses yang sangat penting yang mampu menggerakkan suatu organisasi. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha yang berhasil lama. Tercapai tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial dan publik untuk sebagian besar bertanggung jawab kepada kemampuan para pelaku dalam melakukan sesuatu hal yang bersangkutan.⁴

Melaksanakan manajemen kinerja akan memberikan manfaat bagi organisasi, lembaga dan individu. Manajemen kinerja mendukung tujuan menyeluruh organisasi dengan mengaitkan pekerjaan dari setiap pekerja dan manajer pada keseluruhan unit kerjanya. Pekerja memainkan peran kunci kinerja bawahan memengaruhi secara langsung kinerja individu, unit kerja, dan seluruh organisasi. Dengan demikian, manajemen kinerja merupakan kebutuhan mutlak bagi organisasi untuk mencapai tujuan dengan mengatur kerjasama secara harmonis dan terintegrasi antara pemimpin dan bawahannya. Manajemen kinerja diawali dengan perumusan dan penetapan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan organisasi dicapai melalui serangkaian kegiatan dengan

² Wahyu Komoditomo, *Etika Administrasi Negara*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 131

³ Nyoman Beratha, *Desa Masyarakat Desa*, (Jakarta Timur: Ghali Indonesia, 1982), h.

9

⁴ Ibrahim Lubis, *Pengertian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, (Cet, II; Jakarta Timur. Ghalia Indonesia, 1985), h. 22

mengarahkan semua sumber daya yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tersebut. Tujuan yang diharapkan tersebut merupakan titik awal dalam perencanaan kinerja organisasi.

Dengan demikian, Kantor Desa Taeng sebagai suatu organisasi atau lembaga yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat untuk melayani masyarakat setempat. Baik itu di bidang pemerintahan, pemberdayaan, pembangunan ataupun pembinaan. Untuk itu, upaya untuk mewujudkan pembangunan desa adalah dengan penerapan manajemen kinerja, baik manajemen administrasi, manajemen personalia, serta pemberdayaan tenaga-tenaga aparatur desa dengan kualitas yang baik dan ditempatkan pada bidang yang ditekuni, maka upaya manajemen kinerja aparatur desa dalam mewujudkan pembangunan desa kiranya dapat tercapai khususnya pada Kantor Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dengan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kantor Desa Taeng yang terletak di Kabupaten Gowa merupakan tempat yang strategis untuk melakukan suatu penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen merupakan pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan,

pengendalian sumber daya organisasional.⁵ Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen merupakan suatu pencapaian tujuan melalui perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pada sumber daya organisasi.

Kinerja

Menurut kamus bahasa Indonesia kerja adalah melakukan sesuatu, sesuatu yang dilakukan. Sedangkan konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang sinonimnya dalam bahasa Inggris performance. Istilah performance sering diindonesiakan sebagai performa. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh indikator-indikator suatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu.⁶ Kinerja berasal dari performance ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif, manajemen kinerja memfokuskan pada apa yang diperlukan oleh organisasi, manajer, dan pekerja untuk berhasil. Manajemen kinerja adalah tentang

⁵ Richard, L. Daft, *New Era Of Management*, (Edisi 9, Salemba Empat; Jakarta Selatan, 2014) h. 6

⁶ Lebas, M, *Performance Measurement and performance*, (International Journal of Production Economics, 1995), h. 1-3.

bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses.

Pembangunan

Pembangunan adalah upaya berkesinambungan menciptakan keadaan yang dapat menyediakan lebih banyak alternatif yang sah bagi warga negara untuk mencapai aspirasinya yang paling humanistik. Pada umumnya, aspirasi yang paling humanistik tersebut dinyatakan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara filosofi pendefinisian tersebut dapat diterima, tetapi yang jelas definisi tersebut kurang operasional, sedangkan pada umumnya para ahli pengembangan wilayah ingin mencari tolak ukur kapan pembangunan itu telah terjadi. Jadi secara filosofis diakui bahwa setiap individu memiliki aspirasi yang dinamis. Satu tujuan tercapai muncul aspirasi yang lain. Peningkatan pendidikan, pendapatan akan menimbulkan aspirasi yang lain, dan ini semua adalah pembangunan. secara umum tujuan pembangunan adalah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera lahir batin, sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil makmur. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, maka titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi, yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait, dan

terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya.⁷ Pembangunan juga sangat berpengaruh dengan kemajuan suatu desa dan kemakmuran masyarakatnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang berusaha untuk memberikan gambaran mengenai objek yang ada di lapangan dan berusaha mengungkap fakta-fakta yang ada di lapangan, terkait Manajemen kinerja aparatur desa dalam mewujudkan pembangunan di Desa Taeng Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.⁸

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data (data reduction), penyajian

⁷ Ali Kabul Mahi, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, (Jl. Kebayun: KENCANA, 2017), h. 29.

⁸ Syamsuddin AB, *Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial*, (Cet.I; Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017) h.37

data(data display), dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen kinerja yang ada di kantor Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Manajemen kinerja dalam sebuah kegiatan atau pemerintahan sangat dibutuhkan, kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis. Kinerja aparatur desa memiliki keterkaitan yang sangat erat karena tercapainya tujuan organisasi tidak lepas dari sumber daya yang dimiliki. Pemerintahan dijalankan oleh aparatur desa yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai suatu tujuan.

Adapun hasil wawancara dengan Muh. Kasim, SH mengatakan bahwa:

“Kalau manajemennya dari kepala desa ke sekretaris desa dan dibantu kaur, kasi dan kepala dusun. Mereka mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing”.⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dari semua aparat desa memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab.

Pendapat di atas diperkuat oleh Muh. Asyari mengenai manajemen kinerja yang mengatakan bahwa:

“Kalau manajemen kinerja aparatur desa dalam melaksanakan kegiatan harus menggunakan perencanaan. Perencanaan awal yang dilakukan adalah mulai dari RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) yang merupakan rencana kegiatan pembangunan desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kemudian ada RKP (Rencana Kegiatan Pembangunan) desa yang sifatnya 1 (satu) tahun berlaku dan semuanya dibentuk dalam peraturan desa. Perencanaan terakhir yang dilakukan adalah MUSREMBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) yang dilaksanakan setahun sekali yaitu pada bulan Juli yang diikuti oleh pemerintah desa dan tokoh masyarakat serta diketahui oleh pendamping desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Kemudian setelah dilaksanakan musyawarah maka yang menjadi pelaksana adalah pemerintah desa itu sendiri. Tetapi masih kurang evaluasi yang dilakukan pemerintah desa kepada jajarannya”.¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa perencanaan awal yang dilakukan yaitu RPJM

⁹ Muh Kasim, Sekretaris Desa, “Wawancara” pada Tanggal 05 Februari 2020 Pukul 10.20 Wita.

¹⁰ Muh Asyari, Kepala Seksi Pembangunan, “Wawancara” pada Tanggal 05 Februari 2020 Pukul 16.00 Wita.

(Rencana Pembangunan Jangka Menengah) sampai dengan MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan) desa yang melibatkan tokoh masyarakat diantaranya kepala Dusun, RT/RW dan seluruh jajaran BPD (Badan permusyawaratan Desa). Ketua BPD (Fatimah), wakil ketua (Sufyan), sekretaris (Nasir B), bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan (Baso Bulu, Syamsuddin. Hatijah) dan bidang pemberdayaan masyarakat desa dan pembangunan (H.Muh.Tahir, H.Hasanuddin, Nurati). Anggota BPD merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan keterwakilan perempuan yang pengisiannya dilakukan. Secara demokratis melalui proses pemilihan secara langsung atau musyawarah perwakilan. Kemudian mengenai manajemennya masih kurang baik karena belum ada evaluasi yang dilakukan.

Pendapat dari Fatmawati selaku ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa) mengenai manajemen kinerja mengatakan bahwa:

“Manajemen kinerja dari pemerintah desa dan jajarannya selalu mengutamakan kekompakan dan kerjasama karena kegiatan tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama. Perencanaan awal dimulai dari aspirasi warga melalui BPD (Badan Permusyawaratan Desa) kemudian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah

desa sampai dengan pengawasan kegiatan. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) merupakan wadah atau tempat menampung aspirasi-aspirasi masyarakat yang disalurkan melalui MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan). Jadi untuk realisasinya nanti pemerintah desa dan jajarannya yang melakukan, kemudian sebagai BPD (Badan Permusyawaratan Desa) selalu mengawasi kinerja pemerintah desa itu sendiri, apakah di dalam pengelolaan dana yang ada pemerintah desa bisa melaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan di MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) atau tidak. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) bukanlah lawan untuk pemerintah desa dan jajarannya tetapi merupakan kawan kerja dalam merencanakan kegiatan sampai kegiatan terealisasi dan juga merupakan kawan untuk membangun desa itu sendiri”.¹¹

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa BPD (Badan Permusyawaratan Desa) selalu bekerjasama dengan pemerintah desa dan jajarannya dalam membangun Desa Taeng.

Perencanaan kinerja desa dimulai dengan adanya aspirasi warga Desa Taeng melalui BPD (Badan Permusyawaratan Desa) kemudian

¹¹ Fatimah, Kepala Badan

Permusyawaratan Desa. “Wawancara” pada Tanggal 12 April 2020 Pukul 16.50 Wita

pemerintah desa membuat program kerja dengan melakukan MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) yang dilakukan setahun sekali pada bulan Juli.

Kemudian mengenai pelaksanaan yang merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun sedemikian rupa secara matang serta terperinci dan implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Dikatakan perencanaan sudah dianggap siap apabila telah melaksanakan MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) dan hasil dari MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) akan dijalankan oleh pemerintah desa dan jajarannya yang dipantau oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Adapun pelaksanaan kegiatan yang ada di Desa Taeng pada bidang pembangunan desa adalah penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA non formal milik desa, dukungan penyelenggaraan, penyuluhan dan pelatihan pendidikan bagi masyarakat. Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja kepada para aparatur desa dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Pemerintah desa selalu mengawasi kinerja aparaturnya dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan kepada masyarakat.

Pendapat dari H. Nurdin Yasin selaku kepala Desa mengenai manajemen kinerja mengatakan bahwa:

“Manajemen kinerja aparatur Desa di Desa Taeng, selalu mengutamakan perencanaan dalam setiap kegiatan, baik dari kegiatan pembangunan maupun kegiatan yang diadakan di dalam kantor misalkan pelaksanaan jum’at ibadah. Kemudian sebagai pemerintah Desa harus memberikan masukan dan pengawasan kepada staf, kepala urusan dan kepala seksi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat”.¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kepala Desa selalu memberikan masukan dan mengawasi aparatur desa demi meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Menjadi aparatur desa harus mampu bertanggung jawab menjalankan segala tugas yang telah ditentukan. Tanggung jawab merupakan kesadaran tiap individu akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban atau tugas yang dimiliki oleh setiap individu.

Wawancara di atas didukung oleh pendapat Rifandi:

“Manajemen kinerja yang ada di Desa Taeng masing-masing mempunyai tupoksinya jadi mereka memiliki pekerjaan yang

¹² Nurdin Yasin, Kepala Desa,

“Wawancara” pada Tanggal 09 Maret 2020 Pukul 11.15 Wita.

sesuai dengan fungsi masing-masing. Namun secara umum ketika pekerjaan misalkan kaur administrasi selesai bisa membantu teman yang lain yang belum selesai mengerjakan tugas atau tanggung jawabnya contohnya pengetikan surat-surat mereka saling bersinergi untuk saling membantu atau bekerja secara kolektif".¹³

Pernyataan di atas tersebut dapat diketahui bahwasanya, manajemen kinerja di Desa Taeng memiliki pekerjaan yang sesuai dengan fungsinya masing-masing dan sangat erat hubungan kerja sama aparatur desa dalam membantu menyelesaikan tanggung jawabnya.

Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh. Hasil evaluasi kinerja Desa Taeng juga melalui proses penilaian yang dilakukan oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa) kemudian diperiksa kesesuaian hasil evaluasinya dari hasil MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan)

Pendapat lain dari Muhammad Nur S.Sos mengenai manajemen kinerja:

"Berbicara tentang manajemen kinerja aparatur desa yang ada di Desa Taeng, kalau dilihat secara sekilas untuk manajemennya sendiri masih kurang baik karena belum ada yang namanya

evaluasi setiap minggunya, evaluasi setiap bulannya atau evaluasi pertahunnya. Bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja aparatur desa mulai dari kepalaurusan dan kepala seksi bahkan pemerintah paling bawah yaitu RT RW yang bisa menopang kinerja pemerintah desa. Kemudian hasil dari kinerja itu sendiri dapat dilihat apakah pemerintah desa berkembang atau maju dalam artian sistem pemerintahannya apakah sudah efisien atau efektif."¹⁴

Dari pernyataan tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa manajemen kinerja yang ada di Desa Taeng perlu yang namanya evaluasi dalam setiap kegiatan.

Dari pembahasan di atas dapat dibuktikan bahwa manajemen kinerja aparatur desa yang ada di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan mulai dari sebuah perencanaan yang baik, yang melibatkan semua warga desa melalui MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) yang dilaksanakan setahun sekali yaitu pada Juli dan berasal dari aspirasi warga desa yang mereka tuangkan melalui BPD (Badan permusyawaratan Desa). Adapun Hasil MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) adalah pemeliharaan prasarana jalan desa yaitu (gorong-

¹³ Rifandi, Kepala Urusan Keuangan, "Wawancara" pada Tanggal 09 Maret 2020 Pukul 11.00 Wita

¹⁴ Muhammad Nur, Kepala Urusan Kesejahteraan, "Wawancara" pada Tanggal 12 Maret 2020 Pukul 21.43 Wita.

gorong, selokan, parit, drainase), pembangunan jamban umum, pengadaan transportasi desa, penyelenggaraan festival kesenian adat kebudayaan, peningkatan fasilitas pengelolaan sampah, penyelenggaraan posyandu, koordinasi pembinaan keamanan, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta dukungan pendidikan bagi siswa miskin/berprestasi. Hasil ini dilaksanakan oleh aparat desa yang didukung penuh oleh warga desa dalam bentuk kerja sama dan kompak dalam melaksanakan program kerja. Kemudian kepala desa selalu memberikan masukan dan pengawasan kepada stafnya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Meskipun dalam hal evaluasi kinerja belum terlaksana dengan baik yang disebabkan karena pemerintah desa yang kurang mengevaluasi kinerja bawahannya.

Pembangunan di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Pembangunan desa merupakan pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kearifal lokal kawasan pedesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa dan karakteristik kawasan pemukiman. Kemudian pembangunan desa dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari dana

ADD (Alokasi Dana Desa) merupakan anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada Desa, yang sumbernya berasal dari BHPD (Bagi Hasil Pajak Daerah) serta dari DPKPDD (Dana Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah) yang diterima oleh Kabupaten. Jenis kegiatan yang akan didanai melalui ADD (Alokasi Dana Desa) diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa dengan pengambilan keputusan melalui jalan musyawarah.

APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) adalah peraturan Desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) terdiri dari pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan yang dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Pendapat dari Fatimah selaku kepala Badan Permusyawaratan Desa mengenai pembangunan desa mengatakan bahwa:

“Pembangunan infrastruktur yang telah terealisasi yaitu: pembuatan paving blok di beberapa lokasi, pembangunan posyandu, pekerjaan talud, plat duiker yang menghubungkan antara jalan poros ke Bontojalling guna terhindar dari kecelakaan karena lokasi ini merupakan

lokasi yang sangat rawan, pembuatan drainase, dan pembangunan jamban keluarga sebanyak 4 unit yang diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu. Kemudian pemanfaatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan jahit menjahit, kerajinan tangan seperti pembuatan tas pesta, pelatihan administrasin pkk, pelatihan dasa wisma dan pelatihan kader sandang pangan yang bertujuan agar sumber daya manusia yang ada di taeng dapat berkembang. Kemudian ada yang namanya RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) yang di dalamnya terangkum semua pembangunan yang akan dilaksanakan selama 5 tahun ke depan. Adapun musyawarah dusun yang bertujuan untuk menggali aspirasi apa-apa saja yang akan dilakukan untuk pembangunan di dusunnya. Kemudian pada saat MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) dilaksanakan, setiap dusun mengemukakan pendapat untuk dusunnya yang perlu dibenahi. Setelah ada pelaksanaan MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) ada namanya RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Desa). RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Desa) ini termasuk Desa Taeng berdasarkan dari apa yang telah

disesuaikan di MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) pembangunan-pembangunan apa yang akan dilaksanakan pada tahun yang ditentukan. Kemudian RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Desa) di Perdeskan, setelah ada RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Desa) ada lagi yang namanya APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa), di dalam APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) sudah berbicara mengenai anggaran. Tetapi APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) tidak bisa dilaksanakan jika pagu anggaran belum didapatkan, kemudian apabila pagu anggaran dari pihak Kabupaten sudah cair untuk Desa Taeng maka sudah bisa diadakan musyawarah APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa). Jadi dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) di ramu yang mana termasuk prioritas utama itu yang diutamakan dibiayai berdasarkan anggaran yang diperoleh dari Kabupaten. Tetapi anggaran itu tidak monoton untuk pembangunan saja karena ada tunjangan untuk BPD (Badan Permusyawaratan Desa), dan gaji pemerintah desa dan jajarannya. Semua telah dirangkum dalam APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa)".¹⁵

Pembangunan di Desa Taeng sudah berjalan dengan baik berkat

¹⁵ Fatimah, Kepala Badan

Permusyawaratan Desa. "Wawancara" pada Tanggal 12 April 2020 Pukul 16.50 Wita

bantuan dari BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang selalu membantu pemerintah desa dan jajarannya sehingga mencapai pembangunan yang 100% terealisasi dibandingkan desa lainnya. Keberhasilan pembangunan juga sangat tergantung oleh APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) misalkan pada bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dengan anggaran sejumlah Rp.922.322.500,00. Pembangunan yang dikatakan sukses dapat dilihat dari anggaran dan kinerja pemerintah setempat.

Adapun hasil wawancara dari H.Nurdin Yasin selaku Kepala Desa mengenai pembangunan mengatakan bahwa:

“Masalah pembangunan dari dusun sampai ke tingkat RT RW berjalan sebagaimana yang kita rencanakan bersama karena dengan turunnya dana desa di semua desa maka bukan lagi pemerintah yang membangun desa tetapi desa yang membangun dirinya sendiri tinggal bagaimana pemerintah selaku tokoh masyarakat, aparat dan BPD(Badan Permusyawaratan Desa) bersama-sama merencanakan apa yang menjadi prioritas yang harus didahulukan untuk dikerjakan. Contoh pembangunan di Desa Taeng adalah sudah banyak jalan paving

dan drainase yang telah dikerjakan”.¹⁶

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan yang menjadi prioritas adalah yang telah disepakati oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa) melalui MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) desa.

RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) desa adalah rencana kegiatan pembangunana desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun. Dalam menyusun RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) desa, pemerintah desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa secara partisipatif yang diikuti oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan unsur masyarakat desa.

Hasil wawancara dengan Muh. Kasim, SH. Mengatakan bahwa:

“Pembangunan Desa dituangkan ke dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa. Rencana pembangunan masyarakat Desa berlaku 6 tahun jadi kita tidak bisa bekerja kalau yang tidak tercakup di dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) turunannya dari RKP (Rencana Kegiatan Pembangunan) Desa sifatnya 1 (Satu) tahun berlakunya dan semuanya dibentuk dalam perdes (Peraturan Desa). Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah

¹⁶ Nurdin Yasin, Kepala Desa, “Wawancara” pada Tanggal 09 Maret 2020

desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lembaga desa, dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa”.¹⁷

Dapat diketahui bahwa pembangunan desa tidak bisa terlaksana jika tidak tercantum dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) dan RKP (Rencana Kegiatan Pembangunan).

Perencanaan pembangunan merupakan proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Pendapat dari Muh. Asyari selaku Kepala Seksi Pembangunan mengatakan bahwa:

“Pertama dilakukan adalah perencanaan pembangunan desa. Ada beberapa tempat di Desa Taeng yang diadakan pembangunan misalnya drainase, Talud, jalan paving, jalan tani dan sebagainya jadi pembangunan di Desa Taeng cukup berkembang.”¹⁸

Pembangunan di desa meliputi pekerjaan drainase, talud, paving blok dan jalan tani yang selalu menjadi prioritas pembangunan desa.

Kendala pembangunan desa merupakan suatu rintangan atau keadaan yang membatasi pencapaian pembangunan yang telah direncanakan.

Pendapat Rifandi, S.Pd mengenai pembangunan desa mengatakan bahwa:

“Pembangunan di Desa Taeng yang saya amati selalu mengutamakan hal-hal yang penting yang dibutuhkan dan lebih bermanfaat bagi warga setempat itu yang selalu diutamakan untuk dibangun misalkan pembangunan jalan paving blok, renase dan sebagainya. Adapun kendala yang biasa terjadi adalah pembebasan lahan, terkadang ada warga yang ingin jalannya bagus tetapi tidak mau mengibahkan lahannya untuk dijadikan paving.”¹⁹

Pada umumnya pembangunan yang dilaksanakan di Desa Taeng selalu mengutamakan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat Desa Taeng itu sendiri. MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) desa merupakan agenda acara tahunan yang diselenggarakan desa sebagai salah

¹⁷ Muh Kasim, Sekretaris Desa, “Wawancara” pada Tanggal 05 Februari 2020 Pukul 10.20 Wita.

¹⁸ Muh Asyari, Kepala Seksi Pembangunan, “Wawancara” pada Tanggal 05

Februari 2020 Pukul 16.00 Wita.

¹⁹ Rifandi, Kepala Urusan Keuangan, “Wawancara” pada Tanggal 09 Maret 2020 Pukul 11.00 Wita.

satu upaya dalam melibatkan masyarakat yang ada di desa.

Pendapat Muhammad Nur, S.Sos mengatakan bahwa:

“Masalah pembangunan yang menjadi prioritas adalah yang telah disepakati oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa) melalui musrenbang (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) desa. Pembangunan itu sendiri terbagi atas beberapa pengurus ada yang namanya pengelola pembangunan dalam hal ini terbagi 3 yaitu ketua, sekretaris dan bendahara, ini yang mengelola masalah pembangunan dan berkoordinasi dengan kepala desa itu sendiri. Dilihat dari pembangunan desa selama ini, untuk masalah infrastruktur lebih condong kepada drainase dengan jalan paving atau jalan blok dan belum masuk kepada jalan-jalan provinsi karena sudah diatur oleh pemerintah daerah jadi pemerintah desa hanya mengatur tentang pembangunan infrastruktur masalah drainase dengan jalan-jalan lorong atau lebih condong kepada jalan tani dengan jalan paving.”²⁰

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa meliputi pembangunan drenase, paving blok, dan jalan tani sedangkan untuk jalan provinsi dilakukan oleh pemerintah daerah.

Dari pembahasan di atas dapat dibuktikan bahwa dalam mewujudkan pembangunan di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yaitu dengan melaksanakan kerja sama antara pemerintah desa sampai jajaran terendah dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Mengenai pembangunan di Desa Taeng sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan terlaksananya program kerja pembangunan desa dengan baik. Kemudian pembangunan pada bidang infrastruktur yaitu: pembuatan paving blok di beberapa lokasi, pembangunan posyandu, pekerjaan talud, plat duiker, pembuatan drainase, dan pembangunan jamban keluarga sebanyak 4 unit yang diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu.

Kemudian pemanfaatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan jahit menjahit, kerajinan tangan seperti pembuatan tas pesta, pelatihan administrasi PKK, pelatihan dasa wisma dan pelatihan kader sandang pangan yang bertujuan agar sumber daya manusia yang ada di Taeng dapat maju.

PENUTUP/KESIMPULAN

Manajemen kinerja aparatur desa yang ada di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sudah berjalan dengan baik yang dimulai dari sebuah perencanaan yang baik, yang melibatkan semua warga desa untuk mengemukakan aspirasinya melalui BPD (Badan permusyawaratan Desa) pada kegiatan MUSRENBANG

Kesejahteraan, “Wawancara” pada Tanggal 12 Maret 2020 Pukul 21.43 Wita.

²⁰ Muhammad Nur, Kepala Urusan

(Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan). Setelah hasil MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan) rampung kemudian pemerintah desa serta jajarannya yang melaksanakan program kerja dalam pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Meskipun dalam hal evaluasi kinerja belum terlaksana dengan baik, yang disebabkan oleh pemerintah desa yang kurang mengevaluasi kinerja bawahannya.

Pembangunan di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan terlaksananya program kerja pembangunan desa dengan baik serta kerjasama antara BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Pembangunan Desa meliputi masalah infrastruktur yaitu:

Pembuatan paving blok di beberapa lokasi, pembangunan posyandu, pekerjaan talud, plat duiker, pembuatan drainase, dan pembangunan jamban keluarga sebanyak 4 unit yang diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu. Kemudian pemanfaatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan jahit menjahit, kerajinan tangan seperti pembuatan tas pesta, pelatihan administrasin pkk, pelatihan dasa wisma dan pelatihan kader sandang pangan yang bertujuan agar sumber daya manusia yang ada di Desa Taeng dapat maju.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial (Ponorogo: Wade Group,2017).
- Alweni Thomas J, Penilaian Kinerja dan Stndar Kinerja Seri Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bhuana Ilmun Komputer, 2002).
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Arsip, Kantor Desa Taeng, Tahun 2019.
- Asyari Muh, Kepala Seksi Pembangunan, "Wawancara" pada Tanggal 05 Februari 2020 Pukul 16.00 Wita.
- Azra, Azzumardi, Pendidikam Islam Trandi dan Modernisasi Menuju millennium Baru, Jakarta: Wacana Ilmu, 1999.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2018.
- Beratha, Nyoman, Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Christine dan Kansil, Sistem Pemerintahan Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Daft. Richald L., Management, (Jakarta: Salemba Empat, 2006).
- Emzir, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Jakarta: Raja Rafindo Persada,2013).

- Fatimah, Kepala Badan Permusyawaratan Desa, "Wawancara" pada Tanggal 12 April 2020 Pukul 16.50 Wita.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Research (Yogyakarta: UGM Press, 1999).
- Kabul Ali Mahi, Perencanaan Pembangunan Daerah, (Jl. Kebayun: KENCANA, 2017).
- Kasim Muh, Sekretaris Desa, "Wawancara" pada Tanggal 05 Februari 2020 Pukul 10.20 Wita.
- Kriyanto, Racmat. Teknik Praktis Riset Komunikasi, Edisi Pertama (cetakan IV Jakarta:Kencana, 2009).
- Kuswandi, Cara Mengukur Kepuasan Kerja, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2004).
- Komoroditomo, Wahyudi, Etika Administrasi Negara, (Jakarta: Rajawali Press, 2001).
- Lebas, M, Performance Measurement and performance, (International Journal of Production Economics, 1995).
- Lubis, Ibrahim, Pengertian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1985).
- M. Manullang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Galia Indonesia, 1996).
- Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007).
- Munir Muhammad dan Ilahi Wahyu, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Prenada Media, 2006).
- Moeloeng, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Krta Karya, 1998).
- Ndraha Talizidhuhu, Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983).
- Nitisemito, Ec Alex S. Menimbulkan Semangat Dan Kegairahan Kerja Karyawan, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1982).
- Nur Muhammad, Kepala Urusan Kesejahteraan, "Wawancara" pada Tanggal 12 Maret 2020 Pukul 21.43 Wita.
- Pristiyanto Djuni, Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, (Jakarta Selatan: Yayasan Penabulu, 2015).
- Rifandi, Kepala Urusan Keuangan, "Wawancara" pada Tanggal 09 Maret 2020 Pukul 11.00 Wita.
- Riwu Josep Kaho, Prospek Otonomi Daerah di Ngar Republik Indonesia, (Jakarta: Rajawali, 1991).
- Shihab M Quraish, Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan dan

- Keserasian Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Siswanto H.B, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Sugiyono, Metode Penelitian, kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suprayogo Imam dan Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001).
- Syafiie, Inu Kencana, Ilmu Pemerintahan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Terry George R, Prinsip-Prinsip Manajemen , (Jakarta, Bumi Aksara, 2012).
- Tilaar, A. R, Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Dalam Perspektif Abad 2, (Magelang: Tera Indonesia, 1999).
- Usman Husain dan Purnomo Setiady, Metodologi Penelitian Sosial (Cet. IV: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).
- Wibowo, Manajemen Kinerja,(Jakarta: Grafindo Persada, 2016).
- Wibisiono Dermawan, Manajemen Kinerja, (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Widjaja, HAW, Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa, (Jakarta: Grafindo Persada, 1993).
- Widjaja, HAW, Pemerintahan Desa/Marga, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003).
- Yasin Nurdin, Kepala Desa, "Wawancara" pada Tanggal 09 Maret 2020 Pukul 11.15 Wita.
- Murni, Manajemen Kinerja dalam Membangun Sumber Daya Islami pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jeneponto, Skripsi. Makassar, fak Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Wahyuni Sri, "Penerapan Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang", Skripsi. Makassar, fak Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- www.rensingbat.desa.id, diakses tanggal 14 Januari 2020 pkl. 19.50 Wita.
- <https://pengertianmenurutparaahli.net> diakses tanggal 18 September 2019 pkl. 11.59 Wita.
- <https://aceh.tribunnews.com/amp/2016/11/04/pembangunan-dalam-perspektif-islam?page=1>, diakses pada tanggal 20 Januari 2020 pkl. 10:10 Wita.
- <https://mahasiswateller.blogspot.com/2016/03/makalah-manajemen-kinerja-islam.html?m=1>, diakses pada tanggal 1 Februari 2020 pkl. 14:02 Wita

Meiske Tinneke Tumbel, Analisis Bantuan Desa Terhadap Pembangunan Desa, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Vol. 1 No.2. 2015.

Jurnal ilmu pemerintahan,2 (3) jurnal.ip.fisip-unmul.ac.id.2014.